

KRITERIA HARA K, Ca DAN Mg DAPAT DIPERTUKARKAN UNTUK TANAMAN KELAPA SAWIT

Sugiyono dan Z. Poeloengan

ABSTRAK

Gejala defisiensi hara K dan Mg sering dijumpai pada tanaman kelapa sawit di lapangan yang disebabkan oleh kandungan hara K dan Mg di dalam tanah yang rendah, serta perimbangan hara K dan Mg di dalam tanah yang tidak baik. Perimbangan hara K, Ca dan Mg yang optimum untuk tanaman kelapa sawit menghasilkan adalah 10/60/30 dari jumlah ketiga kation tersebut dengan nisbah Mg/K sebesar 3,0 dan Ca/K sebesar 6,0. Berdasarkan nisbah K/Ca/Mg dan kejenuhan basa, dapat ditentukan kriteria status hara K, Ca dan Mg untuk tanaman kelapa pada kondisi kapasitas tukar kation tanah (KTK) yang berbeda. Kriteria hara K, Ca dan Mg tanah ini berguna untuk mendeteksi gejala defisiensi hara K dan Mg di lapangan, serta sebagai bahan pertimbangan di dalam menentukan dosis pupuk K, Ca dan Mg yang lebih rasional untuk tanaman kelapa sawit menghasilkan.

Kata kunci : kelapa sawit, perimbangan hara

PENDAHULUAN

Gejala kekurangan hara K dan Mg pada tanaman kelapa sawit menghasilkan sering dijumpai di lapangan, terutama sebagai akibat kandungan hara K dan Mg di dalam tanah yang rendah sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Defisiensi K pada kelapa sawit umumnya ditunjukkan dengan gejala bercak-bercak kuning (*Confluent Orange Spotting*), sedangkan defisiensi hara Mg ditunjukkan oleh gejala helai daun berwarna kuning dan tulang daun tetap hijau (*Orange Frond*). Hara K dan Mg ini bersifat mobil, sehingga gejala defisiensi kedua hara tersebut terjadi pada daun kelapa sawit bagian bawah.

Defisiensi K dan Mg ini selain disebabkan oleh kadar K dan Mg di dalam tanah yang rendah, juga disebabkan oleh perimbangan hara K dan Mg di dalam

tanah yang tidak baik. Hasil penelitian pada tanaman kelapa sawit di Afrika menunjukkan bahwa gejala defisiensi Mg muncul pada kondisi nisbah Mg/K dapat dipertukarkan $< 2,0$ (14). Hal ini disebabkan hara K, Ca dan Mg merupakan kation yang bermuatan positif yang bersifat antagonistik satu sama lain. Kelebihan salah satu hara dari ketiga kation tersebut akan menekan ketersediaan dan penyerapan hara lainnya. Oleh karena itu, diperlukan perimbangan hara K, Ca dan Mg di dalam tanah yang dapat meminimalkan sifat antagonistik dari ketiga kation tersebut. Berdasarkan perimbangan hara K, Ca dan Mg yang baik tersebut, maka diusulkan kriteria hara K, Ca dan Mg dapat dipertukarkan untuk tanaman kelapa sawit menghasilkan. Kriteria hara tanah ini juga sangat bermanfaat sebagai salah satu bahan pertimbangan di dalam penentuan dosis pupuk K, Ca dan Mg yang lebih rasional.